



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu merealisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, praktikan melakukan kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Tujuan dilaksanakannya observasi di sekolah untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilaksanakan di sekolah tempat praktikan akan melaksanakan kegiatan PPL yaitu di SMA Negeri 2 Bantul.

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah Adiwiyata di kabupaten Bantul. Terletak di Jln. R.A. Kartini Bantul, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh siswa, dan berada di kompleks perkantoran dan instansi pendidikan lainnya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.



SMA Negeri 2 Bantul sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Bantul diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, kegiatan bulutangkis), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMA

Dahulu SMA N 2 Bantul merupakan bekas Pabrik Gula Bantul, Setelah terjadi krisis ekonomi dan merosotnya harga gula internasional pada era Hindia-Belanda, Pabrik gula itu di tutup.

Surat Keputusan Mendikbud RI No: 0276/1975, tgl 27 Nov 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tgl 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976.

Tahun I SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bpk SUDIYONO yang merangkap kepala SMA Negeri Bantul dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 23/Kanwil/PK/C,I/1976 tertanggal 12 Juni 1976.

Sejak tanggal 21 Agustus 1976 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono HP dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 828/Kanwil/PK/C/1976 tertanggal 18 Agustus 1976.

1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan.

Mulai 1 Juli 1978 Kepala SMPP 44 dijabat Bapak Soeratno dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No: 850/Kanwil/PK/C/1978 tertanggal 29 Juni 1978.

Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jl. R.A. Kartini Tlirenggo Bantul Telepon (0274)367309



Tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa.

1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, ditrima proyek perintis 18 siswa.

1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9.

Dengan SK Kakanwil Depdikbud Prov DIY No : 245/ C.IV/1981 tertanggal 01 Juli 1978 Bapak Drs.Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid.

Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14. Bapak Soehardjo menjabat kepala SMPP hingga tanggal 12 Oktober 1985. dan terjadi perubahan dari SMPP menjadi SMA atas dasar Surat keputusan Mendikbud RI Nomor 0353/0/1985 tertanggal 9 Agustus 1988 dan mulai berlaku tanggal 9 Agustus 1985.

12 Oktober 1985 – 1991 Kepala dijabat Bapak Drs Sapardi, SK Nomor: 67565/C/K1985, tgl 5 Agustus 1985.

1991 – 1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto, SK Nomor: 312/I.13.III/C.IV/1991, tanggal 27-4-1991 s.d. 16-4-1994.

1994 – 1999 Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjo, SK Nomor: 597/I.13.III/IV/1994 tertanggal 6 Juni 1994 – Februari 1999

1999 – 2004 Kepala dijabat Drs. H Ngadimin, SK Nomor 3941/A2.I.2/KP/1999 tertanggal 2 Februari 1999 s.d. Oktober 2004.

Mulai tahun 2006 – 9 Februari 2009 Kepala dijabat Drs. Sartono, atas dasar SK Bupati Nomor: 99/Peg/D.4/2004 dengan kepemimpinan beliau SMA N 2 Bantul banyak membawa perubahan yang positif baik dibidang akademik maupun non akademik antara lain kedisiplinan siswa/ ketertiban siswa dan guru sangat positif. dalam kepemimpinan terjadi bencana alam yang membawa perubahan Gedung SMA menjadi 2 lantai, dari tgl 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak Sartono diganti bapak H. Paimin berdasar SK Bupati Bantul Nomor: 03/peg/D.4/2009. Untuk kepala sekolah pada tanggal 10 Juli 2012 hingga 1 Juni 2013 adalah Dr. Titi Prawiti Sariningsih, M.Pd. Setelah itu, sejak tanggal 1 Juni 2013



hingga sekarang, kepala SMA N 2 Bantul dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par.

Kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Adanya komputer dan LCD di setiap ruang kelas sudah dimanfaatkan cukup baik oleh para guru.

SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung seperti berikut:

b. Ruang kelas

- a) Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS.
- b) Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 6 kelas jurusan MIA dan 3 kelas jurusan IIS.
- c) Kelas XII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas 5 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS.

c. Ruang Praktik dan Pendukung

- | | |
|---------------------------------|----------------------------|
| 1) Ruang Tata Usaha (TU) | 16) Ruang OSIS |
| 2) Ruang Kepala Sekolah | 17) Mushola |
| 3) Ruang BK | 18) Tempat Parkir |
| 4) Ruang guru | 19) Lapangan Upacara |
| 5) Laboratorium Bahasa | 20) Lapangan Basket |
| 6) Laboratorium Fisika | 21) Lapangan voli |
| 7) Laboratorium Biologi | 22) Lapangan bulu tangkis |
| 8) Laboratorium Kimia | 23) Lapangan futsal (dalam |
| 9) Laboratorium Komputer | pembangunan) |
| 10) Aula | 24) Arena lompat jauh |
| 11) Ruang pertemuan kedap suara | 25) Kantin terpadu |
| 12) Gazebo | 26) Toilet |
| 13) Koperasi | 27) Pos Satpam |
| 14) Perpustakaan | 28) Rumah penjaga sekolah |
| 15) UKS | 29) Gudang |



2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Bantul saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 kecuali untuk kelas XII yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Potensi Guru

Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut:

No	Pendidikan	STATUS	
		Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
1	Strata 2 (S2)	9	2
2	Strata 1 (S1)	40	11
3	Sarjana Muda (D3)	3	-
JUMLAH		52	13

Dari tabel tersebut terlihat bahwa ada 52 guru tetap, dan 13 guru tidak tetap. Banyak perubahan mengenai potensi guru SMA N 2 Bantul karena guru-guru SMA N 2 Bantul terus menambah potensi mereka dengan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Guru-guru SMA Negeri 2 Bantul tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Jika ditinjau dari statusnya dapat kami sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

NO	MATA PELAJARAN	STATUS		JUMLAH
		PNS	GTT	
1	Bimbingan Penyuluhan	5	0	5
2	Pend. Agama Islam	3	0	3
	Pend. Agama Katolik	1	0	1
	Pend. Agama Kristen	1	0	1



3	PKn	4	0	4
4	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	1	5
5	Sastra Indonesia	0	1	1
5	Sejarah	3	0	3
6	Bahasa Inggris	5	0	5
7	Penjaskes	2	2	4
8	Matematika	5	1	6
9	Fisika	4	0	4
10	TI	1	2	3
11	Biologi	3	1	4
12	Kimia	3	0	3
13	Ekonomi/Akuntansi	3	0	3
14	Sosiologi	1	1	2
15	Geografi	1	1	2
16	Seni Budaya	2	1	3
17	Bahasa Jawa	1	1	2
18	Prakarya	0	1	1
JUMLAH		52	13	65

c. Potensi Siswa

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SMA N 2 Bantul dari 27 kelas sebanyak 723 siswa.

a) Potensi Akademik Siswa

- 1) Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang 4th Indonesia Science Project Olympiad 2012 (ISPO 2012)
- 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309



b) Potensi Non Akademik Siswa

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, dll.
- 2) Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket.

Daftar prestasi siswa disajikan pada tabel berikut:

No	NAMA	KEGIATAN	PERINGKAT	PENYELENG-GARA	TH
1	Izza Sobri	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Juara II Tk. Provinsi	Universitas Ahmad Dahlan	2012/ 2013
2	Maria Vika Brigita Wuri Dita Rusdiana	FLSSN cabang Teater	Juara I Tk. Provinsi	Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Bantul	
4	Odillia Enggar Ranum	Olimpiade Ekonomi	Juara I Tk. Provinsi	MGMP Ekonomi Provinsi	
5	Izzudin Sobri	Lomba Karya Tulis Ilmiah	Juara II Tk. Provinsi	Universitas Ahmad Dahlan	
11	Wahyu Reni Perwitasari	Pakib Provinsi DIY 201	Anggota Paskib Provinsi	PPI Provinsi DIY	
12	Dyah Inase Sobri	Speech Contest	Juara III Tk. Provinsi	Universitas Terbuka	
13	Oktasya Kusuma Wardani	Lomba Tari	Juara I Tk. Provinsi	Universitas Gada Mada	2013/ 2014
14	Muhammad Nur H. Rahman Hidayat	Lomba Karya Tulis	Juara III Tk. Nasional	Magistra Utama, Yogyakarta	
15	Deandra Dewanto	Judo	Juara III Tk. Provinsi	Pengda Judo DIY	
16	Muhammad Misbahudin	Judo	Juara I Tk. Provinsi	Pengsa Judo DIY	
17	Dewanda Kresno Aji Angger Kusumo F Michael Winetu	Sepak Bola (PORPROV)	Juara II Tk. Provinsi	Kantor Pora Provinsi	
18	Sinta Dyah Utami	Pencak Silat	Juara II Tk. Provinsi	Kantor Pora Provinsi	
19	Nur Oktaviani Nita Utami	OPSI	Juara 2 Tk. Nasional	Kemendikbud, Jakarta	
20	Bekti Nur Aisyah	OSN	Juara III Tk. Provinsi	Kemendikbud, Jakarta	
24	Della Duaty Puspita Asri	PORDA DIY ke XII 2014	Juara II Tk. Provinsi	Balai Pemuda dan Olahraga DIY	



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309



25	Ratih Tyaswari	Karate POR Pelajar 2014 (kata dan Kumite)	Juara I Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	2014/ 2015
30	Shinta Dyah Utami	POR Pelajar Silat	Juara II Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
31	Suprihatin	POR Pelajar Silat	Juara II Tk. Kabupaten	Dinas Pemuda dan Olahraga Bantul	
33	Ratih Tyaswri	POPDA Karate (Kumite, Kata Perorangan, Beregu)	Juara I, II, III Tk. Provinsi	Balai Pemuda dan Olahraga	
34	Dwi Nurnaningsih	Lomba Lawatan Sejarah	Nominasi Lomba Obyek Foto Terbaik	Dinas Pariwisata Yogyakarta	
35	Widiastuti	Lomba Lawatan Sejarah	Juara I Tk. Provinsi	Dinas Pariwisata Yogyakarta	
36	Muh. Annas Widar, Isnaini Nur Fauziah, Suciana, Novi Dwi, Astuti, Fikri Ariyanto	LCC 4 Pilar	Juara III Tk. Provinsi	DPR/MPR	
37	Mutiara Kurnia Dewi, Tsania Rosida	Lomba Tangkas Terampil SLTA Hari Koperasi Ke-67	Juara Harapan I	Disperindagkop	
38	Hanif Khoirul Salam, Yunanto, Muh. Ari Kusumo	Lomba Ketrampilan Penegak	Juara III	Kwartir Cab. Bantul	
39	Angga Yudha Ariwibowo	Lomba Macapat	Juara II Tk. Provinsi	Sanggar Seni Satrio Gilang	

d. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah



yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi mengenai kondisi sekolah, siswa dan proses pembelajaran, ditemukan banyak persoalan yang menyangkut proses pembelajaran dan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Adapun program-program yang terkait dengan PPL adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Sosialisasi dan Koordinasi

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa PPL telah melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tujuan dari tahap ini adalah agar terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, sehingga memperoleh informasi terkait dengan siswa serta hal-hal yang mempengaruhinya.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Observasi PPL dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Pada tahap ini mahasiswa dapat secara langsung mengamati kondisi dan perilaku siswa ketika mengikuti pelajaran yang tujuannya adalah agar menemukan masalah di lapangan sehingga dapat menganalisis dan menemukan strategi guna menindaklanjuti dan mengatasi masalah itu.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilakukan secara berkelompok sesuai dengan program studi masing-masing. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang mahasiswa dengan satu sampai dua dosen pembimbing pengajaran mikro. Pengajaran mikro ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Mahasiswa yang sedang praktik mengajar bertindak sebagai guru, sedangkan teman-teman satu kelompoknya bertindak sebagai siswa. Selesai mengajar, mahasiswa memperoleh tanggapan dan penilaian baik dari dosen pembimbing mikro ataupun dari mahasiswa lain dalam satu kelompok itu. Dalam kuliah ini, mahasiswa juga belajar tentang pembuatan RPP,



pemilihan media yang sesuai dengan materi, serta teknik-teknik dalam mengajar agar memperoleh perhatian dan respon positif dari siswa.

d. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembekalan
- 2) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- 3) Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- 4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi.
- 5) Menerapkan inovasi pembelajaran
- 6) Melaksanakan administrasi guru, seperti melaksanakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), mengisi DAPODIK, mengisi buku kemajuan kelas, daftar nilai, dan presensi siswa.
- 7) Pengadaan pengayaan bagi siswa-siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal
- 8) Pemberian ulangan remidi bagi siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL disusun seawal mungkin ketika mahasiswa mulai diterjunkan. Hal-hal yang terkait dengan kegiatan PPL terlebih dahulu dicatat dalam buku agenda, sehingga ketika menyusun laporan tidak ada hal-hal yang terlewatkan.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 2 Bantul.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Setelah dilakukan perumusan dan perancangan program yang akan dilaksanakan, maka selanjutnya adalah perealisasiian program-program yang telah direncanakan tersebut. Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara ringkas masing-masing program PPL UNY 2014. Penjabaran dari kegiatan tersebut diantaranya adalah:

A. Persiapan

Kegiatan pembelajaran di kelas bukan merupakan hal yang bisa dianggap ringan, perlu adanya persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Praktik pengalaman lapangan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditujukan untuk dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa jurusan kependidikan tentang realita dunia pendidikan Indonesia yang ada sekarang ini. Ada kalanya informasi dan wawasan yang didapat di dalam perkuliahan berbeda dengan kondisi dilapangan. Untuk menghindari kesenjangan yang mungkin terjadi antara ranah teori dan praktik, perlu dilakukan persiapan-persiapan khusus sehingga setiap peserta PPL dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang ada dilapangan. Oleh karena itu, tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (*micro teaching*) dan menganalisis kondisi sekolah.

Praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL agar tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY maupun praktikan. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli hingga 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan persiapan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam *micro teaching*, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi tersebut



meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas (dimikrokan). Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenai penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru.



Materi kegiatan observasi meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Materi dari observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP)
- 2) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran)
- 3) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas)

b. Observasi Kondisi Sekolah

Materi dari observasi kondisi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, paduan suara, dsb)
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS
- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Karya Tulis Ilmiah Remaja
- 15) Karya Ilmiah oleh Guru
- 16) Koperasi siswa
- 17) Tempat ibadah
- 18) Kesehatan lingkungan



c. Observasi Kondisi Lembaga

Materi dari observasi kondisi lembaga adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi fisik (keadaan lokasi, keadaan gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan personalia, keadaan fisik lain atau penunjang, penataan ruang kerja)
- 2) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai, program pengembangan)

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktik belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan bekal langsung bagi praktikan dalam mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Program Tahunan
 - b) Program Semester
 - c) Silabus
 - d) Satuan Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran



3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa diluar kelas

Adapun hasil observasi kelas yang diperoleh oleh mahasiswa yaitu berupa data gambaran kegiatan peserta didik didalam kelas saat pelajaran kimia.

Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat diinformasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru kimia mengucapkan salam kemudian mengkondisikan suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru kimia mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b. Pokok Pelajaran

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru kimia menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kephahaman peserta didik. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi materi pelajaran, untuk melatih kemampuannya dalam memahami materi pelajaran dan untuk bertanya serta guru juga menjawab pertanyaan peserta didik.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi/ eksperimen apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan/ eksperimen.

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik, terkadang guru menggunakan bahasa Jawa agar lebih akrab dengan peserta didik.

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.



Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan, juga berada di antara peserta didik untuk menanyakan kesulitan yang dialami.

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan.

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran kimia.

c. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

d. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar diantaranya melihat program tahunan, program semester dan silabus yang dimiliki guru pembimbing yang didalamnya memuat standar kompetensi, kompetensi



dasar, indikator, materi pengalaman belajar dan sistem penilaiannya. Hal ini agar dalam mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah bersangkutan. Pada tahap ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk mengadakan persiapan pengajaran

B. Pelaksanaan

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari Praktik Pengalaman Lapangan itu sendiri. Berbagai persiapan baik kesiapan secara administratif, maupun kesiapan secara fisik dan mental yang telah dilakukan sebelumnya dijadikan bekal dalam pelaksanaan praktik mengajar. Penguasaan materi merupakan kunci keberhasilan kegiatan ini, apabila mahasiswa PPL memiliki penguasaan materi yang baik maka tingkat keberhasilan kegiatan ini dapat dikatakan telah mencapai separuhnya. Sedangkan separuh lainnya merupakan faktor-faktor lain seperti penguasaan kelas, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Dalam praktik pembelajaran ini, praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki, seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, evaluasi dalam pembelajaran, dan keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa keterampilan teknis maupun non-teknis. Adapun keterampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas, antara lain silabus, jam efektif, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan keterampilan non-teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Kegiatan pelaksanaan PPL dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa sebagai praktikan untuk mengajar. Praktikan mendapatkan tugas sesuai dengan bidang masing-masing dengan guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 12 September 2014. Praktikan melakukan praktik mengajar di delapan kelas yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X MIA 7, X IIS 2, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran per minggu untuk masing-masing kelas. Selama melakukan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing Dra. Endang Nalowati yang merupakan guru bidang studi Kimia di SMA Negeri 2 Bantul. Di bawah ini adalah jadwal



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309



mengajar praktikan selama PPL. Praktikan mengajar 8 kali dalam seminggu, dengan jadwal sebagai berikut:

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	SENIN	X MIA 6	2	07.45 - 08.30	Ruang kelas X MIA 6
			3	08.30 – 09.15	
			4	09.15 – 10.00	
		X MIA 3	7	12.15 – 13.00	Ruang kelas X MIA 3
2	SELASA	X MIA 3	1	07.00 – 07.45	Ruang kelas X MIA 3
			3	08.30 – 09.15	
			4	09.15 – 10.00	
		X IIS 2	5	10.15 – 11.00	Ruang kelas X IIS 2
3	RABU	X MIA 4	3	08.30 – 09.15	Ruang kelas X MIA 4
			4	09.15 – 10.00	
			5	10.15 – 11.00	
		X MIA 2	6	11.00 – 11.45	Ruang kelas X MIA 2
			7	12.15 – 13.00	
			8	13.00 – 13.45	
4	KAMIS	X MIA 7	3	08.30 – 09.15	Ruang kelas X MIA 7
			4	09.15 – 10.00	
			5	10.15 – 11.00	
5	JUMAT	X MIA 1	1	07.00 – 07.40	Ruang kelas X MIA 1
			2	07.40 – 08.20	
			3	08.20 – 09.00	
		X MIA 5	4	09.00 – 09.40	Ruang kelas X MIA 5
			5	09.55 – 10.35	
			6	10.35 – 11.15	

1. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- a. Rencana Pembelajaran
- b. Menggunakan Kompetensi Inti
- c. Media Pembelajaran



Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Kimia, buku pendukung pelajaran, materi yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dalam menyusun administrasi guru. Guru pembimbing sangat berperan dalam praktik mengajar terbimbing ini, terutama ketika awal mengajar. Guru pembimbing memberikan masukan tentang teknik mengajar yang tepat dan sesuai untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini, mahasiswa berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan:

No	Hari dan Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Rabu, 6 Agustus 2014	3,4,5	X MIA 4	Pengenalan Ilmu Kimia
2	Rabu, 6 Agustus 2014	6,7,8	X MIA 2	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja Laboratorium
3	Kamis, 7 Agustus 2014	3,4,5	X MIA 7	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja Laboratorium
4	Jumat, 8 Agustus 2014	1,2,3	X MIA 1	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja Laboratorium
5	Jumat, 8 Agustus 2014	4,5,6	X MIA 5	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja Laboratorium
6	Senin, 11 Agustus 2014	2,3,4	X MIA 6	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja Laboratorium



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309



7	Senin, 11 Agustus 2014	7,8	X MIA 5	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah
8	Selasa, 12 Agustus 2014	1	X MIA 3	Keselamatan Kerja Laboratorium
9	Selasa, 12 Agustus 2014	3,4,5	X IIS 2	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja Laboratorium
10	Rabu, 13 Agustus 2014	3,4,5	X MIA 4	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja Laboratorium
11	Rabu, 13 Agustus 2014	6,7,8	X MIA 2	Materi dan Perubahannya
12	Kamis, 14 Agustus 2014	3,4,5	X MIA 7	Materi dan Perubahannya
13	Jumat, 15 Agustus 2014	1,2,3	X MIA 1	Materi dan Perubahannya
14	Jumat, 15 Agustus 2014	4,5,6	X MIA 5	Materi dan Perubahannya
15	Senin, 18 Agustus 2014	2,3,4	X MIA 6	Materi dan Perubahannya
16	Senin, 18 Agustus 2014	7,8	X MIA 5	Materi dan Perubahannya
17	Selasa, 19 Agustus 2014	1	X MIA 3	Materi dan Perubahannya
18	Selasa, 19 Agustus 2014	3,4,5	X IIS 2	Materi dan Perubahannya
19	Rabu, 20 Agustus 2014	3,4,5	X MIA 4	Materi dan Perubahannya
20	Rabu, 20 Agustus 2014	6,7,8	X MIA 2	Ulangan Harian dilanjutkan materi Perkembangan Teori Atom
21	Kamis, 21 Agustus 2014	3,4,5	X MIA 7	Ulangan Harian dilanjutkan materi Perkembangan Teori Atom
22	Jumat, 22 Agustus 2014	1,2,3	X MIA 1	Ulangan Harian dilanjutkan materi Perkembangan Teori Atom



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309



23	Jumat, 22 Agustus 2014	4,5,6	X MIA 5	Ulangan Harian dilanjutkan materi Perkembangan Teori Atom
24	Senin, 25 Agustus 2014	2,3,4	X MIA 6	Ulangan Harian dilanjutkan materi Perkembangan Teori Atom
25	Senin, 25 Agustus 2014	7,8	X MIA 3	Ulangan Harian
26	Selasa, 26 Agustus 2014	1	X MIA 3	Menjelaskan materi Perkembangan Teori Atom
27	Selasa, 26 Agustus 2014	3,4,5	X IIS 2	Ulangan Harian dilanjutkan materi Perkembangan Teori Atom
28	Rabu, 27 Agustus 2014	3,4,5	X MIA 4	Ulangan Harian dilanjutkan materi Perkembangan Teori Atom
29	Senin, 1 September 2014	7,8	X MIA 3	Partikel Penyusun Atom dan Aplikasi Notasi Atom,
30	Kamis, 4 September 2014	3,4,5	X MIA 7	Konfigurasi Elektron menurut Teori Bohr dan Mekanika Kuantum
31	Jumat, 5 September 2014	1,2,3	X MIA 1	Konfigurasi Elektron menurut Teori Bohr dan Mekanika Kuantum
32	Jumat, 5 september 2014	4,5,6	X MIA 5	Konfigurasi Elektron menurut Teori Bohr dan Mekanika Kuantum
33	Kamis, 11 September 2014	3,4,5	X MIA 7	Konfigurasi elektron menurut Bohr dan Mekanika Kuantum.
34	Jumat, 12 September 2014	1,2,3	X MIA 1	Konfigurasi elektron menurut Mekanika Kuantum
35	Jumat, 12 September 2014	4,5,6	X MIA 5	Konfigurasi elektron menurut Mekanika Kuantum.



Adapun kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran, praktikan selalu membuka pelajaran dengan salam. Setelah itu, praktikan menanyakan kabar, presensi siswa, mengecek ketertiban siswa, *flash back* pelajaran yang lalu.

b. Menyampaikan Materi

Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi, praktikum, dan tanya jawab.

c. Pengelolaan Kelas

Dalam praktik mengajar selain menyampaikan materi, praktikan juga melakukan pengelolaan kelas dengan mengawasi tingkah laku yang dilakukan oleh para siswa misalnya praktikan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengantuk, ataupun membuat gaduh di kelas dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan selama proses belajar mengajar.

d. Mengadakan Kegiatan Praktik dan Evaluasi

Setelah selesai menyampaikan materi kepada siswa, praktikan langsung menyuruh siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh praktikan dan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil praktik yang dikerjakan oleh para siswa.

e. Menutup Pelajaran

Sepuluh menit sebelum pelajaran habis, praktikan menutup pelajaran dengan cara memberikan kesimpulan hasil belajar dengan menyebutkan garis besar materi yang baru saja disampaikan, memberikan penugasan, dan pesan untuk pelajaran berikutnya yang terakhir salam penutup kepada para siswa.

f. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini mencakup keseluruhan hasil pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, keberhasilan pemberian materi, dan evaluasi seberapa besar daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan.

g. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan. Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki



dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan, serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan. Guru pembimbing pun selalu memberikan kritik dan saran yang berguna bagi praktikan di lapangan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik Mengajar

Program kerja PPL mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan praktik pembelajaran Pendidikan Kimia. Adapun program-program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Membuat RPP

Pembuatan perangkat pembelajaran ini diawali dengan pembuatan program tahunan, rincian minggu efektif, silabus dan sistem penilaian, rencana pembelajaran (RPP) dan media secara mandiri oleh praktikan. Perangkat pembelajaran tersebut selanjutnya diserahkan kepada guru pembimbing untuk dikoreksi dengan memberikan saran, kritik, dan masukan.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Program praktek mengajar di kelas dilakukan dengan maksud supaya penulis bisa dan mampu mentransfer ilmu atau materi yang sudah direncanakan sebelumnya. Praktik mengajar tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar karena sebelumnya praktikan telah melaksanakan *micro teaching*. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Alokasi waktunya dalam seminggu yaitu 3 jam pelajaran untuk masing-masing kelas X.

Adapun materi pokok yang telah diajarkan untuk kelas X adalah Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium, dan Struktur Atom.

Sesuai kurikulum 2013 yang telah diterapkan di sekolah untuk kelas X, materi tersebut merupakan penjabaran dari kompetensi inti 1, 2, 3 dan 4 yaitu:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi



atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Umpan balik dari guru pembimbing dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan mengajar dilakukan yaitu di sela-sela waktu istirahat, dan sesudah KBM berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses perkembangan penulis dalam praktik pengalaman lapangan.

c. Pembuatan Bahan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa menggunakan media yang diperlukan untuk membimbing siswa menemukan suatu konsep serta menarik perhatian siswa agar terfokus pada pelajaran. Media yang pernah digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Seperangkat alat praktikum perubahan materi (perubahan fisika dan perubahan kimia)
- 2) Lembar Kerja Siswa (LKS) praktikum Materi dan Perubahannya
- 3) Lembar Kerja Siswa (LKS) Perkembangan Teori Atom
- 4) Lembar Kerja Siswa (LKS) Partikel Penyusun Atom
- 5) Lembar Kerja Siswa (LKS) Aplikasi Notasi Atom
- 6) Lembar Kerja Siswa (LKS) Isotop, Isobar, Isoton
- 7) Lembar Kerja Siswa (LKS) Konfigurasi Elektron Bohr
- 8) Lembar Kerja Siswa (LKS) Konfigurasi Elektron Mekanika Kuantum



- 9) Lembar Kerja Siswa (LKS) Hubungan Konfigurasi Elektron dengan Tabel Periodik Unsur
- 10) Lembar Kerja Siswa (LKS) Sifat Keperiodikan Unsur dalam Tabel Periodik Unsur
- 11) Media Pembelajaran Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, dan Keselamatan Kerja di Laboratorium
- 12) Media Pembelajaran Perkembangan Teori Atom
- 13) Media Pembelajaran Partikel Penyusun Atom
- 14) Media Pembelajaran Konfigurasi Elektron
- 15) LCD

2. Analisis Hasil Praktik Mengajar dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum Hasil Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) banyak memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat terjun langsung ke dalam dunia pendidikan untuk belajar mengenal lingkungan sekolah. Dari kegiatan yang dilakukan di sekolah, mahasiswa mengenal administrasi yang berhubungan dengan guru dan siswa.

Praktik mengajar yang terbagi atas praktik mengajar terbimbing dan mandiri membantu mahasiswa untuk benar-benar melakukan kegiatan mengajar. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendapat banyak masukan dari guru pembimbing tentang bagaimana seharusnya membuat administrasi guru yang baik dan cara mengajar siswa dengan baik. Praktik mengajar mandiri membantu mahasiswa untuk praktik mengajar di dalam kelas. Dari kegiatan ini, mahasiswa mampu belajar bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menguasai kelas, teknik bertanya kepada peserta didik, alokasi waktu yang baik, penerapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, pelaksanaan evaluasi, dan cara menutup pelajaran.

Mahasiswa PPL telah memperoleh pengalaman tentang kewajiban sebagai tenaga pengajar. Pengalaman ini akan menjadi bekal yang akan sangat mendukung profesi sebagai guru yang baik di masa mendatang.



b. Hasil Pelaksanaan Program

Program PPL dilakukan mulai tanggal 02 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014.

Pelaksanaan evaluasi atau ulangan harian dilakukan pada:

Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
Rabu, 20 Agustus 2014	X MIA 2	6	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium
Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA 7	3	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium
Jumat, 22 Agustus 2014	X MIA 1	1	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium
Jumat, 22 Agustus 2014	X MIA 5	4	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium
Senin, 25 Agustus 2014	X MIA 6	2	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium
Senin, 25 Agustus 2014	X MIA 3	7	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium
Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 2	3	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium
Rabu, 27 Agustus 2014	X MIA 4	3	Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium

Adapun hasil dari ulangan harian adalah sebagai berikut:

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Jumlah Siswa Belum Tuntas
X MIA 1	90,0	65,0	78,0	5 orang
X MIA 2	93,3	63,3	77,8	11 orang
X MIA 3	93,3	53,3	82,1	6 orang
X MIA 4	93,3	46,7	78,8	8 orang



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jl. R.A. Kartini Trirenggo Bantul Telepon (0274)367309



X MIA 5	93,3	56,7	77,9	9 orang
X MIA 6	93,3	56,7	80,1	4 orang
X MIA 7	96,7	56,7	79,8	9 orang
X IIS 2	90,0	63,3	77,8	9 orang

Bagi siswa yang nilainya masih di bawah KKM (nilai < 75) diberikan program remedial dengan mengerjakan soal remedi, sedangkan untuk siswa yang sudah tuntas diberikan soal pengayaan. Pelaksanaan program remedial/pengayaan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
Rabu, 27 Agustus 2014	X MIA 2	6	Remedial : Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium Pengayaan: Perkembangan Teori Atom
Kamis, 28 Agustus 2014	X MIA 7	3	Remedial : Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium Pengayaan: Perkembangan Teori Atom
Jumat, 29 Agustus 2014	X MIA 1	1	Remedial : Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium Pengayaan: Perkembangan Teori Atom
Jumat, 29 Agustus 2014	X MIA 5	4	Remedial : Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium Pengayaan: Perkembangan Teori Atom
Senin, 01 September 2014	X MIA 6	2	Remedial : Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium Pengayaan: Perkembangan Teori Atom
Senin, 01 September 2014	X MIA 3	7	Remedial : Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium Pengayaan: Perkembangan Teori Atom
Selasa, 02 September 2014	X IIS 2	3	Remedial : Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode



			Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium Pengayaan: Perkembangan Teori Atom
Rabu, 03 September 2014	X MIA 4	3	Remedial : Ilmu Kimia dan Peranannya, Metode Ilmiah, Keselamatan Kerja di Laboratorium Pengayaan: Perkembangan Teori Atom

Selain kegiatan mengajar, memberikan ulangan harian dan remidi/pengayaan, juga terdapat kegiatan praktikum yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
Rabu, 13 Agustus 2014	X MIA 2	6,7,8	Materi dan Perubahannya
Kamis, 14 Agustus 2014	X MIA 7	3,4,5	Materi dan Perubahannya
Jumat, 15 Agustus 2014	X MIA 1	1,2,3	Materi dan Perubahannya
Jumat, 15 Agustus 2014	X MIA 5	4,5,6	Materi dan Perubahannya
Senin, 18 Agustus 2014	X MIA 6	2,3,4	Materi dan Perubahannya
Senin, 18 Agustus 2014	X MIA 3	7,8	Materi dan Perubahannya
Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 2	3,4,5	Materi dan Perubahannya
Rabu, 20 Agustus 2014	X MIA 4	3,4,5	Materi dan Perubahannya

Dengan demikian, praktikan telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar sebanyak 35 kali di kelas X SMA Negeri 2 Bantul.

c. Analisis Hasil Kegiatan PPL

1) Faktor Pendukung

- a) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul dan bagaimana menyusun administrasi guru.
- b) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul.
- c) Guru pembimbing selalu memantau perkembangan mengajar mahasiswa PPL.
- d) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- e) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, internet, dan segala fasilitas yang lain.



- f) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.
- g) Peserta didik akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.

2) Faktor Penghambat

- a) Masih kurangnya buku pegangan yang sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga peserta didik kesulitan mengikuti pelajaran sehingga mahasiswa PPL harus membuat Lembar Kerja Siswa sebagai tuntunan belajar peserta didik.
- b) Pada beberapa kelas, peserta didik masih gaduh sehingga dibutuhkan pengelolaan kelas yang maksimal
- c) Pada beberapa kelas, peserta didik masih pasif sehingga sulit untuk dapat menerapkan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

3) Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat

- a) Mahasiswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang pembelajaran.
- b) Mahasiswa PPL berusaha memilih metode pembelajaran yang mengacu pada *studens-centered*, tetapi dengan media yang sifatnya dapat menstimulasikan pikiran siswa. Menggunakan sumber-sumber materi yang ada dengan mengganti metode pembelajaran yang komunikatif.
- c) Mahasiswa PPL sering memberikan motivasi di tengah-tengah pelajaran, sehingga membangkitkan semangat siswa untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kependidikan. Praktik persekolahan memperkenalkan kepada mahasiswa calon guru pada berbagai permasalahan, kesulitan, tantangan yang dihadapi guru di sekolah.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan, yaitu dari tanggal 02 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014. Proses PPL berjalan sengan lancar dan sesuai dengan rencana program yang telah ditentukan.

Melalui program PPL ini mahasiswa praktikan dapat memperoleh banyak manfaat, berbagai pelajaran yang dapat praktikan simpulkan adalah:

- 1) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai realisasi teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah dan menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Dalam praktiknya banyak kesulitan yang didapatkan oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar karena minimnya pengalaman mengajar yang dimiliki.
- 3) Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi pembelajaran sendiri berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- 4) Kegiatan PPL ini juga dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menambah loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.



- 5) PPL memberikan pengalaman bagi praktikan sebagai guru yang nyata, guru sebagai mediator, psikolog, motivator, dan teladan bagi siswanya. Dengan pengalaman tersebut, praktikan dapat lebih termotivasi menjadi guru yang berperan dalam 4 hal tersebut diatas.

Secara keseluruhan program yang direncanakan berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan. Terlaksananya semua program tersebut tidak luput dari adanya koordinasi yang baik diantara sesama anggota tim maupun dengan pihak sekolah

B. Saran

Kegiatan PPL pada tahun ini mulai diterapkannya sistem baru, dimana mahasiswa yang berasal dari program kependidikan selain melakukan PPL di sekolah, juga harus mengikuti serangkaian KKN di masyarakat dalam waktu bersamaan. Dengan diterapkannya sistem tersebut tentunya masih banyak kelemahan maupun kekurangan.

Selain itu, kegiatan PPL adalah praktik pertama mahasiswa menjadi seorang guru. Tidak mudah menjadi guru, karena banyak sekali permasalahan, kesulitan, dan tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas, saran yang dapat praktikan berikan berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL di SMA N 2 Bantul adalah :

1. Untuk Pihak SMA Negeri 2 Bantul

- a. Hendaknya pihak sekolah meningkatkan komunikasi antar mahasiswa PPL, pihak perguruan tinggi dan pihak sekolah sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- b. Guru pembimbing mengajar harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
- c. Adanya bantuan riil berupa pengadaan media pembelajaran yang inovatif berbasis Teknologi Informasi dari sekolah akan membuat siswa memiliki antusias lebih untuk akuntansi.

2. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak universitas lebih mempersiapkan diri terkait dengan sistem KKN-PPL yang terbaru, melauai sosialisasi yang optimal dan lebih mengutamakan pelayanan bagi mahasiswa yang akan praktik.



- b. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan instansi sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah
- c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Untuk Pihak Mahasiswa

- a) Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b) Praktikan harus terlebih dahulu melakukan observasi kelas secara optimal pada proses pembelajaran di kelas, hal ini memungkinkan praktikan dalam pemetaan kebutuhan kelas, dan karakteristik siswa yang akan disesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada saat praktik.
- c) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir, terutama dengan teman satu jurusan. Karena dengan adanya kekompakan, praktikan dapat memberi masukan satu sama lain dan dapat membantu pekerjaan yang tidak dapat dilakukan secara individu.
- d) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- e) Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- f) Sebagai seorang guru hendaknya berlaku adil dan sesuai dengan kebutuhan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

_____2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.*

Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta :

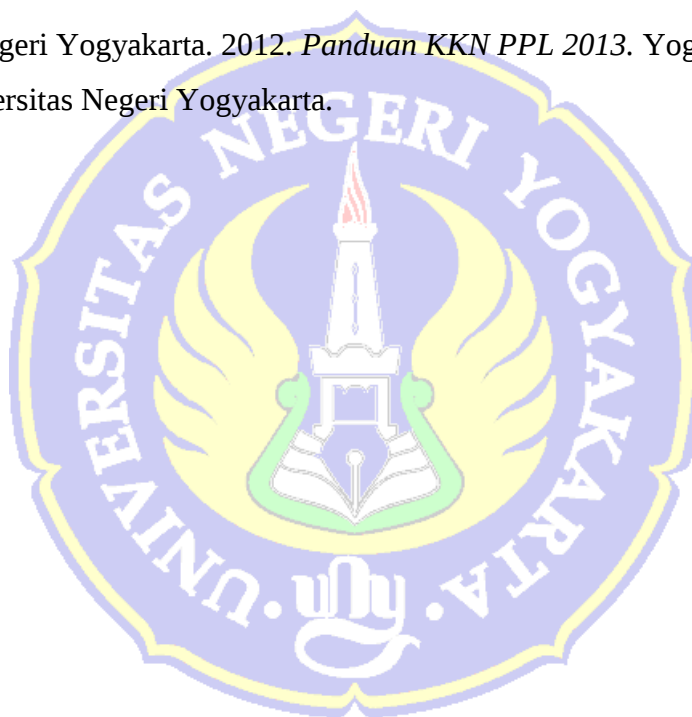
Laksbang Mediatama

Universitas Negeri Yogyakarta. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta :

Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Negeri Yogyakarta. 2012. *Panduan KKN PPL 2013.* Yogyakarta :

Universitas Negeri Yogyakarta.





PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TAHUN 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jl. R.A. Kartini Tirirenggo Bantul Telepon (0274)367309



LAMPIRAN

